



Komunitas Lari di Kota Jogja Ikuti Yogyakarta City Fun Run

## Jelajahi Potensi KCB Kotagede Jadi Daya Tarik

**Kawasan Cagar Budaya (KCB)**  
 Kotagede banyak diwarnai bangunan cagar budaya yang masih sangat terawat dengan baik. Ditambah potensi yang dimiliki pada tiap sudut perkampungan menjadi satu daya tarik tersendiri.

**HAL** itu dikatakan Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo dalam kegiatan Yogyakarta City Fun Run yang dilakukan bersama beberapa komunitas lari di Kota Jogja, kemarin (10/3). Titik start dan finish di Taman Budaya Embung Giwangan, menempuh rute sejauh 5 km.

Menurutnya, kegiatan *fun run* menjadi *sport tourism* yang menjadi daya tarik Kota Jogja yang memiliki beragam rute cantik. Terutama rute di kawasan cagar budaya seperti Kotagede sebagai KCB dengan latar sejarah Kerajaan Mataram Islam, juga bangunan percampuran gaya Jawa-Indis yang masih terawat baik.

"Kegiatan seperti ini harus semakin sering dilakukan untuk mengenalkan wilayah-wilayah di Kota Jogja yang cantik, khususnya untuk mengeksplorasi



**SPORT TOURISM:** Peserta Yogyakarta City Fun Run saat menempuh rute 5 km dengan titik start dan finish di Taman Budaya Embung Giwangan.

rute perkampungan yang tidak kalah menarik dengan potensi yang dimiliki," ujarnya.

Ia menambahkan, olahraga lari sudah menjadi tren dan gaya hidup banyak orang. Sehingga kegiatan *fun run* bisa menjadi satu even pariwisata yang bisa menarik wisatawan untuk datang ke Kota Jogja.

"Even *sport tourism* tidak hanya bertujuan mendatangkan *crowd* saja tapi juga ekonomi yang meningkat. Karena ini bagian

dari mewujudkan dan menjaga pariwisata berkualitas di Kota Jogja. Sehingga sangat penting selain dari sisi daya tarik, kesiapan warga Jogja sebagai tuan rumah yang baik juga harus dijaga," katanya.

Sementara itu salah seorang peserta Yogyakarta City Fun Run dari komunitas Playon Jogja, Husni yang sudah satu tahun terakhir menekuni olahraga lari menceritakan pengalamannya melewati rute KCB Kotagede. Itu

kali pertama dia ikut lari dengan rute KCB Kotagede.

"Ternyata sangat menarik ya, karena dengan menempuh jarak 5 km ini melewati kawasan dengan gaya arsitektur campuran Jawa dan Indis. Kemudian melewati Pasar Kotagede, Masjid Gede Mataram dan masuk ke perkampungan. Semoga ke depan bisa diadakan lagi dengan menjelajahi rute cantik lainnya di Kota Jogja," katanya. (\*\*/laz/by)

Kegiatan seperti ini harus semakin sering dilakukan untuk mengenalkan wilayah-wilayah di Kota Jogja yang cantik, khususnya untuk mengeksplorasi rute perkampungan yang tidak kalah menarik dengan potensi yang dimiliki."

**SINGGIH RAHARJO**  
 Penjabat Wali Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005